

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tata kelola teknologi informasi pada BAPPEDA Kabupaten Malang dengan menggunakan framework COBIT 5 pada domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi tingkat kematangan (*capability level*) penerapan teknologi informasi di BAPPEDA Kabupaten Malang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada domain EDM01 dan EDM02 masing-masing berada di tingkat 3. Hal ini menandakan bahwa BAPPEDA Kabupaten Malang telah mencapai tingkat kematangan yang cukup baik, namun masih terdapat gap antara kondisi saat ini (*capability as is*) dan yang diharapkan (*capability to be*). Secara keseluruhan gap adalah 1 yang menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam pengelolaan dan pemantauan sumber daya TI.
2. Berdasarkan hasil analisis gap yang ditemukan, berikut ini adalah rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk masing-masing subdomain dalam domain EDM:
 - EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola): Peningkatan dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan sumber daya TI, pemantauan yang lebih terstruktur dan terjadwal, serta peningkatan pemahaman stakeholder tentang pentingnya tata kelola TI.
 - EDM02 (Memastikan Pengiriman Manfaat): Peninjauan rutin

terhadap TI, evaluasi yang lebih terstruktur terhadap manfaat TI yang diterima, serta standarisasi kegiatan yang mengoptimalkan sumber daya TI.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk perbaikan tata kelola TI di BAPPEDA Kabupaten Malang:

1. Implementasi Kebijakan dan Prosedur yang Jelas: Disarankan untuk menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih terperinci untuk pengelolaan sumber daya TI, guna memberikan panduan yang jelas dalam penggunaan dan alokasi sumber daya TI yang ada di BAPPEDA Kabupaten Malang.
2. Peningkatan Pemantauan dan Evaluasi Rutin: BAPPEDA Kabupaten Malang perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin dan terjadwal terhadap tata kelola TI dan pengiriman manfaat TI. Ini akan memastikan bahwa kinerja TI dapat diukur dengan lebih objektif, serta memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan yang lebih efektif.
3. Pemberdayaan Stakeholder dan Sosialisasi: Disarankan untuk melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada seluruh stakeholder terkait mengenai pentingnya tata kelola TI. Dengan meningkatkan pemahaman tentang tata kelola TI, setiap pihak dapat lebih memahami peran mereka dalam pengelolaan TI yang optimal, serta memastikan TI dapat memberikan manfaat maksimal bagi organisasi.